

BAB IV
HASIL DAN ANALISIS

A. Seleksi Studi dan Penilaian Kualitas

1. Hasil Pencarian dan Seleksi Studi

Tabel 1. Sintesis/ Ekstrasi Data Hasil Penelitian

No	Penulis Dan tahun	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
1	Indrawanto (2016)	Untuk mengetahui apakah ada hubungan antara anemia dan kadar serum hepcidin yang menjalani hemodialisa reguler yang menderita hepatitis C kronik	<i>Cross sectional</i>	24 orang pasien gagal ginjal dengan hepatitis C kronik	Dari hasil pemeriksaan hemoglobin didapatkan hasil Hb = $8,15 \pm 1,44$ g/dl	Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh susanto (2016), Fabriana (2012) dan Wayan (2019) dimana ditemukan hasil pemeriksaan hemoglobin dalam kadar rendah	Subjek penelitian ini adalah penderita gagal ginjal terminal yang rawat jalan dan menjalani hemodialisis reguler yang menderita hepatitis C kronik (sudah terinfeksi HCV > dari 6 bulan)

No	Penulis dan Tahun	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
2	Susanto (2016)	Untuk mengetahui karakteristik wanita hamil dengan infeksi hepatitis B di puskesmas Kota Medan	Deskriptif	40 orang ibu hamil yang positif hepatitis B	Dari hasil pemeriksaan hemoglobin didapatkan hasil Hb = 10,5 g/dl	Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indrawanto (2016), Wayan (2019) dan Fabriana (2012) dimana ditemukan hasil pemeriksaan hemoglobin dibawah nilai normal (rendah)	Subjek penelitian ini di ambil dari 10 puskesmas berbeda di Kota Medan
3	Wayan (2019)	Untuk mengetahui kejadian anemia aplastik <i>et causa</i> suspek infeksi virus hepatitis	Deskriptif	Seorang anak berusia 13 tahun	Dari hasil pemeriksaan hemoglobin didapatkan hasil Hb = 8,00 g/dl	Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indrawanto (2016), Fabriana (2012) dan Susanto (2016) dimana ditemukan hasil pemeriksaan hemoglobin dibawah nilai normal (rendah)	Sebuah laporan kasus

No	Penulis dan Tahun	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
4	Fabriana (2012)	Untuk mengetahui kemunduran anemia pada hemoglobin E yang disebabkan oleh hepatitis A kolestik	Deskriptif	Seorang pasien wanita berusia 17 tahun	Dari hasil pemeriksaan hemoglobin didapatkan hasil Hb = 6,3 g/dl	Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indrawanto (2016) Susanto (2016) dan Wayan (2019) dimana ditemukan hasil pemeriksaan hemoglobin dalam kadar rendah	Anemia hemolitik diperburuk karena adanya infeksi virus hepatitis
5	Ririn (2013)	Untuk menerapkan penatalaksanaan yang tepat pada pasien penderita hepatitis akut yang disebabkan oleh virus hepatitis A	Deskriptif	Seorang pasien wanita berusia 18 tahun	Dari hasil pemeriksaan hemoglobin didapatkan hasil Hb = 12,9 g/dl	Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fabriana (2012) dimana sampel yang digunakan dari pasien penderita hepatitis A	Sebuah laporan kasus

2. Daftar Artikel Hasil Pencarian

Tabel 2. Daftar Artikel Hasil Pencarian

No	Penulis dan Tahun	Deskripsi Topik/Isu Yang Sedang Di Review
1	Indrawanto (2018)	Pasien hemodialisis yang mengidap hepatitis C kronik memiliki mortalitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan pasien yang tidak mengidap hepatitis. 14 Resiko relatif kematian pada pasien hemodialisis yang terinfeksi hepatitis C kronik dibandingkan non infeksi adalah 1,25 - 1,57. 14,41Laporan Fabrizi dkk.melaporkan kanker hati dan sirosis hati sebagai dua penyebab kematian pada pasien dialisis yang mengidap hepatitis C.14
2	Susanto (2016)	Pengaruh daripada hepatitis B kronik pada kehamilan masih belum jelas.Salah satu studi menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan pada usia kehamilan saat melahirkan, berat lahir bayi, insidens prematuritas, kekuningan pada bayi baru lahir, kelainan bawaan atau kematian perinatal dibandingkan dengan wanita yang hepatitis B surface antigen (HBsAg) positif dengan kontrol. Akan tetapi, ada juga penelitian yang mengaitkan antara infeksi hepatitis B virus dengan sakit gula pada kehamilan dan pendarahan antepartum.Dari penelitian ini didapatkan ada hubungan.
3	Wayan (2019)	Pasien yang mengalami infeksi virus hepatitis dapat juga mengalami anemia aplastik. Virus hepatitis selama ini dicurigai merupakan salah satu penyebab anemia aplastik, biasanya terjadi pada umur lebih muda (2-20 tahun) yang pada pasien ini berumur 13 tahun, gejala anemia muncul 24-30 minggu setelah infeksi hepatitis, beratnya infeksi hepatitis sendiri tidak berhubungan dengan beratnya anemia, gejala ini paling banyak ditemukan pada penduduk Asia terutama pada golongan sosial ekonomi yang rendah, prognosis pada pasien lebih jelek.
4	Fabriana (2012)	Diagnosis yang berhasil adalah hepatitis A dengan kolestasis intrahepatik dan penyakit hemoglobin E. Pasien rawat inap dengan hepatoprotektor dan asam ursodeoxycholic. Anemia tidak dilakukan secara khusus. Diasumsikan bahwa anemia hemolitik diperburuk oleh infeksi virus hepatitis A. Asumsi ini terbukti benar karena ada peningkatan anemia setelah infeksi pulih. Pasien dengan penyakit hemoglobin E biasanya mengalami anemia ringan; Namun, dalam kasus ini, kadar hemoglobin menurun secara signifikan karena koinfeksi akut.

5	Ririn (2013)	Pemeriksaan Anti HAV Total pada pasien : Positif, menandakan adanya infeksi pertama kali atau sudah pernah terinfeksi, untuk menentukan hasil yang baik harus dilakukan tes IgM Anti HAV untuk menentukan adanya infeksi akut.. Walaupun demikian dari anamnesa di dapatkan pasien belum pernah mengalami gejala seperti ini sebelumnya, hal ini dapat mengarahkan bahwa pasien ini belum pernah terinfeksi virus hepatitis A sebelumnya
---	--------------	--

Artikel yang telah peneliti dapatkan kemudian dianalisis. Dari kelima artikel yang peneliti *review* menunjukkan metode penelitian yang berbeda diantaranya metode deskriptif dan *cross sectional*

Artikel pertama yang diteliti oleh Indrawanto (2018) dengan judul penelitian “Hubungan antara anemia dengan kadar serum hepcidin pada pasien yang menjalani hemodialisis reguler yang menderita hepatitis C kronik”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *cross sectional*. Hasil penelitian menunjukkan:

Tabel 3. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Indrawanto (2018) pada 24 orang pasien yang menjalani hemodialisis reguler yang menderita hepatitis C kronik

Parameter pemeriksaan	Jumlah pasien	Nilai Rujukan	Hasil	Keterangan
Hemoglobin	24	P= 12-16 g/dl L= 13-17 g/dl	8,15 ± 1,44 g/dl	Tidak normal

Keterangan: P = Perempuan
L = Laki-laki

Berdasarkan pada tabel 3 diatas diperoleh hasil Hb= 8,15 ± 1,44 g/dl yaitu 5,71 g/dl – 9,54 g/dl

Artikel kedua yang diteliti oleh Susanto (2016) dengan judul “Karakteristik wanita hamil dengan infeksi hepatitis B dipuskesmas Kota Medan” Metode penelitian menggunakan metode deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan:

Tabel 4. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Susanto (2016) pada 40 orang ibu hamil dengan infeksi hepatitis B di Puskesmas Kota Medan

Parameter pemeriksaan	Jumlah pasien	Nilai Rujukan	Hasil	Keterangan
Hemoglobin	40	12-16 g/dl	10,5 g/dl	Tidak normal

Berdasarkan pada tabel 4 diatas diperoleh hasil dibawah nilai rujukan dengan hasil Hb= 10,5 g/dl.

Artikel ketiga yang diteliti oleh Wayan (2019) dengan judul “Anemia Aplastik Et Causa Suspek Infeksi Virus Hepatitis : Sebuah Laporan Kasus” Metode penelitian menggunakan metode deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan:

Tabel 5. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wayan (2019) terkait Anemia Aplastik Et Causa Suspek Infeksi Virus Hepatitis

Parameter pemeriksaan	Jumlah Pasien	Nilai Rujukan	Hasil	Keterangan
Hemoglobin	1	12-16 g/dl	8,00 g/dl	Tidak normal

Berdasarkan pada tabel 5 diatas diperoleh hasil dibawah nilai rujukan dengan hasil Hb= 8,00 g/dl.

Artikel keempat yang diteliti oleh Fabriana (2012) dengan judul “kemunduran anemia pada hemoglobin E yang disebabkan oleh hepatitis A kolestetik” Metode penelitian menggunakan metode penelitian deskriptif. Hasil pemeriksaan menunjukkan:

Tabel 6. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fabriana (2012) terkait kemunduran anemia pada hemoglobin E yang disebabkan oleh hepatitis A kolestetik

Parameter pemeriksaan	Jumlah Pasien	Nilai Rujukan	Hasil	Keterangan
Hemoglobin	1	12-16 g/dl	6,3 g/dl	Tidak normal

Berdasarkan pada tabel 6 diatas diperoleh hasil dibawah nilai rujukan dengan hasil Hb= 8,1 g/dl.

Artikel kelima yang diteliti oleh Ririn (2013) dengan judul “hepatitis akut disebabkan oleh virus hepatitis A” Metode penelitian menggunakan metode penelitian deskriptif. Hasil pemeriksaan menunjukkan:

Tabel 7. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ririn (2013) terkait hepatitis akut disebabkan oleh virus hepatitis A

Parameter pemeriksaan	Jumlah Pasien	Nilai Rujukan	Hasil	Keterangan
Hemoglobin	1	12-16 g/dl	12,6 g/dl	Normal

Berdasarkan pada tabel 7 diatas, diperoleh hasil penelitian memiliki kadar hemoglobin dalam rentang nilai rujukan (normal).

Tabel 8. Hasil Penelitian Jurnal Dari 5 Peneliti Terkait Kadar Haemoglobin Pada Penderita Hepatitis

No	Jurnal	Jumlah pasien	Hasil Hb	Σ	Keterangan
1	Jurnal 1	24	8,15 ± 1,44 g/dl	24	Tidak normal
2	Jurnal 2	40	10,5 g/dl	40	Tidak normal
3	Jurnal 3	1	8,00 g/dl	1	Tidak normal
4	Jurnal 4	1	6,3 g/dl	1	Tidak normal
5	Jurnal 5	1	12,9 g/dl	1	Normal
Total				67	

Berdasarkan dari lima artikel yang telah dianalisis terdapat empat artikel dengan kadar hemoglobin rendah dan terdapat satu artikel dengan kadar hemoglobin normal. Total pasien dari kelima artikel tersebut yaitu 67 orang, 66 orang pasien dengan Hemoglobin rendah dengan persentase 98,51 % dan 1 orang pasien dengan Hemoglobin normal dengan persentase 1,49 %.

Tabel 9. Kadar Hb Pada Pasien Hepatitis

No	Hasil pemeriksaan Hb	Jumlah	%
1	Tidak normal	66	98,51
2	Normal	1	1,49
jumlah		67	100